

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari rangkaian penelitian dan analisis yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya yang diukur menggunakan teori efektivitas Menurut Campbell J. P (1989) dengan aspek keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, dan pencapaian tujuan umum. Secara umum menyimpulkan program tilang elektronik pada satuan lalu lintas Polresta banyumas dalam melakukan penindakan serta pengawasan terhadap pelanggaran lalu lintas cukup efektif, yang diuraikan sebagai berikut:

1) Keberhasilan Program

Dalam keberhasilan program, mekanisme yang dijalankan oleh pihak kepolisian satuan lalu lintas Polresta Banyumas sangat baik ketika diterapkan kepada masyarakat. Hal ini yang membuat suatu program tilang elektronik berhasil dalam melakukan penindakan dan pengawasan terhadap pelanggaran lalu lintas. Alat yang menunjang keberhasilan tilang elektronik dalam melakukan penindakan, yaitu monitor, *handheld*, dan kamera pengawas atau CCTV. Dalam hal ini CCTV yang digunakan oleh pihak kepolisian satuan lalu lintas berhasil mengambil gambar para pelanggar lalu lintas, masyarakat yang terkena pelanggaran lalu lintas antara lain tidak memakai helm, menggunakan handphone, dan tidak memakai sabuk pengaman. Terkait hal tersebut, masyarakat menganggap tilang elektronik ini berhasil dalam menindak pelanggaran lalu lintas.

2) Keberhasilan Sasaran

Terkait hal ini, pihak kepolisian satuan lalu lintas Polresta Banyumas melakukan sosialisasi agar masyarakat mengerti mekanisme pembayaran denda dan konfirmasi pelanggaran lalu lintas. Tetapi hal ini berbeda dengan yang dikatakan oleh masyarakat, bahwa masyarakat mengerti pembayaran denda dan konfirmasi pelanggaran lalu lintas melalui media sosial seperti Instagram dan Twitter, ada juga yang beberapa melalui berita TV. Hal ini berhasil dalam sasaran yang dituju, tetapi terdapat catatan bahwa peran media sosial lebih besar dibandingkan dengan sosialisasi langsung oleh pihak kepolisian.

3) Kepuasan Terhadap Program

Pada program ini sasaran yang dituju oleh pemerintah dan pihak kepolisian adalah masyarakat yang dimana masyarakat ini berdampak langsung dengan perubahan penindakan serta pembayaran tilang. Dalam hal ini, pihak kepolisian menyepakati bahwa adanya program tilang elektronik memberikan dampak positif dan memuaskan para pihak kepolisian karena merasa lebih efisien dan menghemat tenaga. Terkait hal tersebut, sebagian besar masyarakat mengungkapkan kepuasan dan kemudahannya dalam mengurus denda tilang elektronik, karena merasa lebih mudah, menghemat waktu, dan tidak perlu datang persidangan. Tetapi terdapat kekurangannya, yaitu sebagian masyarakat wilayah Kabupaten Banyumas tidak memiliki koneksi internet yang baik.

4) Pencapaian Tujuan Umum

Dalam pencapaian tujuan, efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh organisasi menjalankan tugas atau programnya untuk mencapai tujuan. Terkait adanya tilang elektronik, masyarakat sepakat bahwasannya program ini meningkatnya ketertiban di jalan karena masyarakat sadar adanya kamera pengawas dan menjadi takut. Hal ini juga sejalan dengan mengurangi kejahatan di jalan dan membuat masyarakat menjadi lebih aman. Selanjutnya adanya tilang elektronik ini juga cukup berhasil dan membuat perubahan yang positif, karena mulai dari biaya denda yang jelas dan juga pembayaran melalui online serta tidak adanya kontak fisik antara masyarakat dan pihak kepolisian dalam menindak pelanggaran lalu lintas menjadikan program ini transparan dan bebas korupsi. Dalam hal ini pihak kepolisian satuan lalu lintas Polresta Banyumas menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Maka dari itu tilang elektronik ini cukup berhasil dan membawa perubahan yang efektif dalam mengurangi kejahatan di jalan, meningkatkan ketertiban jalan, dan menghilangkan pungutan liar.

5.2 Implikasi

Secara umum efektivitas program tilang elektronik pada satuan lalu lintas Polresta banyumas dalam menindak dan melakukan pengawasan terhadap pelanggaran lalu lintas cukup efektif dengan beberapa catatan untuk peningkatan kedepannya. Penambahan yang perlu dilakukan adalah, sebagai berikut:

1) Keberhasilan Program

Dalam penindakan serta pengawasan cukup berhasil, tetapi dalam segi fasilitas harus ditingkatkan lagi, seperti kamera pengawas di perbanyak. Hal ini agar penindakan serta pengawasan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

2) Keberhasilan Sasaran

Dalam segi keberhasilan sasaran, sasaran yang dituju oleh pihak kepolisian cukup tepat, hal ini karena masyarakat sudah paham mengenai mekanisme pembayaran denda tilang tersebut. Tapi, agar masyarakat di pedesaan lebih paham, sebaiknya pihak kepolisian berkomunikasi dan mengadakan sosialisasi secara langsung di desa-desa wilayah Banyumas atau dengan aktif nya media sosial seperti Instagram untuk memberikan informasi mengenai pembayaran denda tersebut.

3) Kepuasan Terhadap Program

Secara umum masyarakat serta pihak kepolisian menyatakan bahwa adanya program tilang elektronik cukup memuaskan dan memudahkan karena tidak susah lagi untuk mengurus pelanggaran, tetapi pemerintah dan pihak kepolisian bisa berkomunikasi terkait upgrade internet agar

masyarakat yang memiliki sinyal buruk dapat kemudahan dalam pengurusan denda tersebut.

4) Pencapaian Tujuan Umum

Tujuan adanya tilang elektronik secara umum sudah tercapai, tetapi agar tujuan tersebut bisa bertahan lama dan stabil, pihak kepolisian harus melakukan penambahan sanksi seperti denda dua kali lipat agar para pelanggar tidak mengulangi kesalahannya dan menjadikan Banyumas yang lebih tertib lagi. Untuk transparan dan bebas korupsi memang sudah baik tetapi pihak kepolisian juga harus mengatakan dalam sosialisasi yang dibentuk bahwasannya denda tersebut kegunaannya untuk apa. Hal ini mencegah pikiran buruk masyarakat dan menjadikan satuan lalu lintas Polresta Banyumas menjadi suatu organisasi yang baik.

